

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penerapan *team-assisted individualization* (TAI) dengan gaya belajar *visual*, *auditori*, dan *kinestetik* (VAK) untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan persuasi ini, ditinjau dari aspek perencanaan, pelaksanaan, dan hasil pembelajaran sebagai berikut.

1) Aspek Perencanaan

- a) Peranan guru pada perencanaan ini, sebagai perancang perencanaan pembuatan skenario (RPP) yang akan diberikan kepada siswa. Peranan observer sebagai pemantau proses jalanya kegiatan belajar mengajar (KBM) yang mengamati perilaku serta aktivitas guru dan siswa ketika kegiatan belajar mengajar (KBM) sedang berlangsung. Hasil observasi dari para observer dapat mempengaruhi dan memperbaiki skenario (RPP) yang dibuat oleh peneliti untuk melakukan penelitian tindakan.
- b) Perencanaan penelitian tindakan siklus satu menindaklanjuti temuan data yang diperoleh pada studi pendahuluan. Hasil studi pendahuluan tersebut menunjukkan bahwa semua siswa di kelas X-9 SMA Negeri 1 Rancaekek belum mampu menulis karangan persuasi dengan baik dan benar.
- c) Perencanaan kegiatan belajar mengajar (KBM) pada setiap siklus, berdasarkan hasil refleksi pada siklus sebelumnya.

2) Aspek Pelaksanaan

- a. Pemberian tindakan pembelajaran pada setiap siklusnya dengan menggunakan penerapan model *team-assisted individualization* (TAI) dengan gaya belajar *visual, auditori, dan kinestetik* (VAK).
- b. Dalam proses perbaikan karangan persuasi dilakukan siswa dan guru. Siklus satu, kedua, dan ketiga guru mengevaluasi dan memperbaiki hasil karangan persuasi berdasarkan catatan atau masukan yang diberikan secara langsung.

3) Aspek Hasil

- a. Hasil pada kegiatan belajar mengajar (KBM) tidak terlepas dari instrumen penelitian tindakan yang telah dibuat. Pertama hasil diperoleh dari proses kegiatan observasi selama kegiatan belajar mengajar (KBM) berlangsung. Kedua hasil diperoleh dari proses nilai kemampuan menulis karangan persuasi siswa. Ketiga diperoleh dari proses hasil jurnal harian siswa. Instrumen tindakan merupakan cara untuk mengetahui perkembangan dan keberhasilan menulis karangan persuasi siswa.
- b. Karangan persuasi siswa menunjukkan peningkatan setiap siklusnya. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan rata-rata nilai siswa. Siklus satu nilai rata-rata menulis karangan persuasi siswa adalah 55,4. Siklus kedua mengalami peningkatan 68,5. Kemudian siklus ketiga siswa mengalami peningkatan lagi menjadi 80,2. Melihat hasil yang ditemukan pada penelitian ini, pembelajaran

menulis karangan persuasi menggunakan penerapan *team-assisted individualization* (TAI) dengan gaya belajar *visual*, *auditori*, dan *kinestetik* (VAK) pada siswa kelas X-9 SMA Negeri 1 Rancaekek dapat membantu meningkatkan prestasi belajar mengajar.

Data di atas, menunjukkan bahwa penerapan *team-assisted individualization* (TAI) dengan gaya belajar *visual*, *auditori*, dan *kinestetik* (VAK) efektif, kreatif, dan produktif meningkatkan kemampuan menulis karangan persuasi siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian, ada beberapa saran yang diajukan sebagai berikut.

- 1) Guru hendaknya mempersiapkan dengan matang segala instrumen pembelajaran seperti skenario pembelajaran (RPP), penggunaan model dan pemanfaatan media. Hal ini perlu diperhatikan, untuk menunjang kegiatan belajar mengajar (KBM) menulis karangan persuasi yang baik dan benar.
- 2) Kegiatan belajar mengajar (KBM) dalam menulis karangan persuasi, tidak hanya berorientasi pada nilai kognitif dan psikomotor saja, tetapi nilai afektif pun tidak dapat dipisahkan, karena aspek afektif pada kegiatan belajar mengajar (KBM) dalam keaktifan dan antusias siswa dapat mempengaruhi meningkatnya kemampuan menulis karangan persuasi.

- 3) Berdasarkan hasil penelitian, pembelajaran menulis karangan persuasi dengan penerapan model *team-assisted individualization* (TAI) dengan gaya belajar *visual*, *auditori*, dan *kinestetik* (VAK) efektif, kreatif, dan produktif dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan persuasi. Oleh karena itu, peneliti sangat menyarankan untuk menggunakan model ini, dalam pembelajaran karangan persuasi.

